

Optimalisasi Pemutakhiran DTSEN dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan, Seni, dan Lingkungan Desa Cot Jurumudi, Aceh Barat

Almuntazir Muchtar¹, Muhammad Al Irfan², Devi Rahmiati Manik³, Sofiani.Jy⁴, Ida Wati⁵, Alfia Rahmi⁶, Marni⁷, Farma⁸

¹Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Indonesia

²Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Indonesia

³Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teuku Umar, Indonesia

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teuku Umar, Indonesia

⁵Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Indonesia

⁶Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Indonesia

⁷Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Indonesia

⁸Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teuku Umar, Indonesia

Email almuntazir.am@gmail.com; a4212418@gmail.com; devirahman0104@gmail.com; sofianijy77@sma.belajar.id; idawatilora61@gmail.com; alfiarhmi22@gmail.com; marnii1004@gmail.com; farma05snb@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 10-09-2026

Disetujui 20-09-2026

Diterbitkan 22-09-2026

Katakunci:

*Pemutakhiran DTSEN,
Pemberdayaan
Masyarakat, Kuliah Kerja
Nyata, Pendidikan,
Lingkungan,*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengintegrasikan pengetahuan akademik mahasiswa dengan kebutuhan nyata di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cot Jurumudi, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat, dengan fokus pada optimalisasi pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) serta pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, seni, dan lingkungan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan akurasi data sosial ekonomi masyarakat serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Metode pelaksanaan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu observasi dan wawancara, sosialisasi dan penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi bersama masyarakat dan aparat desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemutakhiran DTSEN mampu meningkatkan akurasi dan kelengkapan data sebagai dasar perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, kegiatan pemberdayaan pada bidang pendidikan melalui mengaji, bidang seni melalui pembelajaran tari, serta

bidang lingkungan melalui pembuatan taman herbal dan kegiatan gotong royong berhasil meningkatkan pengetahuan, kreativitas, serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Program pendukung berupa pembuatan gapura dan denah desa juga berhasil memperkuat identitas dan penataan wilayah desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat serta memperkuat sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muchtar, A., Al Irfan, M. ., Manik, D. R. ., Jy, S. ., Wati, I. ., Rahmi, A. ., Marni, M., & Farma, . F. (2026). Optimalisasi Pemutakhiran DTSEN dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan, Seni, dan Lingkungan Desa Cot Jurumudi, Aceh Barat. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3243-3252. <https://doi.org/10.63822/x3r3nq10>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan secara langsung di tengah masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga mampu berinteraksi, bekerja sama, serta berkontribusi dalam membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa.

Pelaksanaan KKN menjadi salah satu sarana untuk membangun hubungan yang sinergis antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi positif melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan desa. Di sisi lain, masyarakat juga menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung berbagai kondisi sosial, pendidikan, budaya, dan lingkungan yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Cot Jurumudi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Desa ini memiliki potensi masyarakat yang cukup baik serta kehidupan sosial yang masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong. Potensi tersebut menjadi modal penting dalam mendukung berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Namun, potensi yang ada perlu terus dikembangkan melalui kegiatan yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, seni, lingkungan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan interaksi selama pelaksanaan KKN, terdapat beberapa bidang yang dapat dikembangkan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat Desa Cot Jurumudi. Dalam bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran nonformal seperti mengaji menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam mendukung pembentukan karakter dan peningkatan pengetahuan keagamaan anak-anak. Selain itu, kegiatan seni berupa pembelajaran tari menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas, keberanian, kedisiplinan, serta menjadi sarana untuk mengenalkan dan melestarikan seni kepada generasi muda.

Dalam bidang lingkungan, pemanfaatan dan penataan lingkungan desa juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Lingkungan yang tertata dengan baik dapat memberikan kenyamanan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan pembuatan taman dan tanaman herbal sebagai salah satu bentuk pemanfaatan lingkungan yang dapat memberikan nilai edukatif dan manfaat bagi masyarakat. Tanaman yang ditanam antara lain seledri, kunyit, bayam, kangkung, daun ubi, tanaman bumbu dapur, serta beberapa jenis tanaman lainnya. Taman herbal tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu contoh pemanfaatan lahan yang sederhana dan bermanfaat bagi masyarakat desa.

Selain kegiatan pendidikan, seni, dan lingkungan, mahasiswa KKN juga melaksanakan beberapa program yang berkaitan dengan penataan dan identitas desa. Salah satunya adalah pembuatan gapura desa yang menjadi salah satu bentuk pembangunan fisik sekaligus identitas dan penanda Desa Cot Jurumudi. Pembuatan gapura dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatannya menunjukkan adanya semangat gotong royong dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan KKN.

Mahasiswa juga melaksanakan pembuatan denah Desa Cot Jurumudi sebagai upaya membantu memberikan gambaran mengenai kondisi dan tata letak wilayah desa. Denah tersebut memuat informasi mengenai wilayah dusun, fasilitas desa, serta beberapa lokasi penting yang terdapat di Desa Cot Jurumudi. Keberadaan denah diharapkan dapat membantu masyarakat maupun pihak lain dalam mengenali wilayah dan fasilitas yang terdapat di desa.

Pelaksanaan kegiatan KKN tidak hanya berfokus pada program kerja utama, tetapi juga diisi dengan berbagai kegiatan pendukung yang melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan tersebut antara lain senam bersama setiap Jumat pagi, gotong royong membersihkan area masjid dan kantor keuchik, serta gotong royong bersama pemuda dalam mendukung kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Berbagai kegiatan tersebut menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Di samping pelaksanaan program kerja tersebut, mahasiswa juga turut mendukung proses pemutakhiran data sebagai bagian dari tema KKN yang berkaitan dengan pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan mahasiswa terhadap kebutuhan pendataan dan pembangunan desa. Pemutakhiran data diharapkan dapat membantu tersedianya informasi masyarakat yang lebih sesuai dengan kondisi terkini sehingga dapat mendukung perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.

Pelaksanaan seluruh kegiatan selama 30 hari di Desa Cot Jurumudi tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat. Kerja sama antara mahasiswa, aparatur desa, pemuda, serta masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program yang telah direncanakan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi kepada desa, tetapi juga memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, menyusun kegiatan, melaksanakan program, serta mengevaluasi hasil kegiatan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan KKN di Desa Cot Jurumudi dilaksanakan dengan mengangkat judul “Pemutakhiran dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan, Seni, serta Lingkungan di Desa Cot Jurumudi”. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan desa melalui kegiatan yang bersifat edukatif, kreatif, sosial, serta lingkungan, sekaligus menjadi pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama berada di perguruan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pemutakhiran DTSEN dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan, Seni, serta Lingkungan di Desa Cot Jurumudi dilaksanakan selama 30 hari, mulai tanggal 27 Juli 2026 sampai dengan 28 Agustus 2026, di Desa Cot Jurumudi, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Kegiatan ini melibatkan 8 mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terdiri atas 2 laki-laki dan 6 perempuan, didampingi oleh satu dosen pembimbing lapangan, serta melibatkan aparatur desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan warga setempat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu observasi, sosialisasi dan penyusunan program, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, serta evaluasi.

Tahap pertama adalah observasi lapangan dan wawancara dengan aparatur gampong, tokoh masyarakat, dan pemuda. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi masyarakat serta mengidentifikasi potensi sumber daya manusia, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang dapat dikembangkan di Desa Cot Jurumudi.

Tahap kedua adalah sosialisasi dan penyusunan program. Pada tahap ini, masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan kebutuhan, permasalahan, serta gagasan terkait pengembangan desa, yang kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program kerja agar sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, seni, dan lingkungan, meliputi kegiatan edukasi, pengembangan kreativitas dan seni, serta peningkatan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pada tahap ini juga dilaksanakan pemutakhiran DTSEN melalui pendataan dan verifikasi informasi masyarakat secara langsung di lapangan, serta pelaksanaan program pendukung berupa pembuatan gapura dan denah desa sebagai bentuk penguatan identitas dan penataan wilayah desa.

Tahap keempat adalah evaluasi, yang dilakukan melalui diskusi bersama masyarakat dan aparatur gampong untuk mengetahui tingkat ketercapaian setiap program serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program pemberdayaan selanjutnya.

observasi dan wawancara bersama aparatur gampong.

sosialisasi dan penyusunan program.

pelaksanaan kegiatan dibidang pendidikan, seni, lingkungan, dan DTSEN.

evaluasi bersama aparatur gampong.

Gambar 1. Bagan aliran kegiatan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat Desa Cot Jurumudi dalam berbagai kegiatan desa. Pemutakhiran DTSEN membantu memperoleh data masyarakat yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi terkini sebagai bahan pendukung perencanaan pembangunan desa. Kegiatan pendidikan dan seni memberikan ruang bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan, sementara kegiatan di bidang lingkungan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan pentingnya menjaga lingkungan desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendorong terjalinnya kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, serta meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan Desa Cot Jurumudi.

1. Pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN)

Kegiatan pemutakhiran DTSEN dilaksanakan melalui pendataan dan verifikasi informasi sosial ekonomi masyarakat secara langsung di lapangan, dengan berkoordinasi bersama aparat desa. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan akurasi dan kelengkapan data sosial ekonomi masyarakat Desa Cot Jurumudi, sehingga dapat menjadi dasar yang lebih tepat sasaran dalam perencanaan program bantuan dan pembangunan desa. Kegiatan pemutakhiran data ini juga terlaksana sesuai dengan kebutuhan dan arahan pihak terkait, tanpa mengalami kendala berarti.

2. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan

Pemberdayaan masyarakat bidang pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran nonformal, yaitu mengajar mengaji bagi anak-anak Desa Cot Jurumudi. Kegiatan ini penting dalam mendukung pembentukan karakter dan peningkatan pengetahuan keagamaan anak-anak, sekaligus memberikan ruang bagi anak-anak untuk memperoleh kegiatan pendidikan di luar pembelajaran formal. Kegiatan mengaji terlaksana dengan baik dan mendapat partisipasi aktif dari anak-anak desa.

3. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Seni

Pemberdayaan masyarakat bidang seni dilaksanakan melalui pembelajaran tari bagi anak-anak dan generasi muda Desa Cot Jurumudi. Kegiatan ini terbukti meningkatkan kreativitas, keberanian, dan kedisiplinan peserta, sekaligus menjadi sarana untuk mengenalkan dan melestarikan seni kepada generasi muda. Kegiatan pembelajaran tari berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta.

4. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Lingkungan

Pemberdayaan masyarakat bidang lingkungan dilaksanakan melalui pembuatan taman dan tanaman herbal pada lahan kosong di samping Kantor Keuchik Desa Cot Jurumudi. Tanaman yang ditanam antara lain seledri, kunyit, bayam, kangkung, daun ubi, serta beberapa jenis tanaman bumbu dapur lainnya. Kegiatan ini berhasil mengubah lahan yang sebelumnya belum dimanfaatkan menjadi ruang yang produktif dan bernilai edukatif, serta mendapat respons yang baik dari masyarakat. Selain itu, kegiatan gotong royong membersihkan area masjid dan kantor keuchik turut meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan desa. Keberlanjutan pemeliharaan taman herbal selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat desa.

5. Penguatan Identitas dan Penataan Desa

Selain program pemberdayaan pada tiga bidang utama, mahasiswa KKN juga melaksanakan program pendukung berupa pembuatan gapura dan denah Desa Cot Jurumudi sebagai bentuk penguatan identitas dan penataan wilayah desa. Gapura desa dibangun di ujung awal masuk desa sebagai penanda identitas dan pintu masuk desa, sedangkan denah desa ditempatkan di depan rumah Keuchik dan memuat informasi mengenai wilayah dusun, fasilitas desa, serta lokasi penting lainnya. Kedua program ini berhasil diselesaikan melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat, dan diharapkan dapat menjadi media informasi serta identitas desa yang bermanfaat secara berkelanjutan.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan pelaksanaan seluruh program tidak terlepas dari faktor pendukung berupa kekompakan antaranggota kelompok mahasiswa serta dukungan aktif dari perangkat desa dan masyarakat, baik dalam bentuk koordinasi, pemberian informasi, maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan. Adapun faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan dana, waktu pelaksanaan yang relatif singkat, serta keterbatasan tenaga dalam proses pembangunan gapura yang membutuhkan kerja fisik. Kendala tersebut dapat diatasi melalui pembagian tugas yang fleksibel serta gotong royong bersama masyarakat, sehingga seluruh program kerja dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Observasi dan wawancara.



Gambar 2. Sosialisasi.



Gambar 3. Pendidikan



Gambar 4. Seni



Gambar 5. Lingkungan.



Gambar 6. DTSEN.



Gambar 7. Pembuatan denah.



Gambar 8. Gapura

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cot Jurumudi, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat selama 30 hari telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Program pemutakhiran DTSEN berhasil meningkatkan akurasi dan kelengkapan data sosial ekonomi masyarakat, sementara program pemberdayaan pada bidang pendidikan, seni, dan lingkungan turut meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan mengajar mengaji, pembelajaran tari, serta pembuatan taman herbal. Program pendukung berupa pembuatan gapura dan denah desa juga berhasil diselesaikan sebagai bentuk penguatan identitas dan penataan wilayah desa.

Seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Pengalaman ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pemberdayaan di tingkat desa sangat dipengaruhi oleh kemampuan menyesuaikan rencana dengan kondisi

lapangan, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan masyarakat setempat. Dengan demikian, tujuan kegiatan pemutakhiran DTSEN dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan, seni, dan lingkungan di Desa Cot Jurumudi dapat dikatakan tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta pendampingan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cot Jurumudi. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah dan seluruh masyarakat Desa Cot Jurumudi yang telah menerima kehadiran kami dengan baik, memberikan ruang untuk belajar dan berinteraksi, serta turut membantu kami dalam menjalankan berbagai kegiatan selama berada di desa. Keramahan, keterbukaan, dan dukungan yang diberikan menjadi bagian penting dalam terlaksananya kegiatan KKN ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat, serta masyarakat Desa Cot Jurumudi yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi dan membantu kami selama menjalankan program kerja. Berbagai pengalaman dan pembelajaran yang kami dapatkan selama berada di desa tidak terlepas dari keterlibatan dan dukungan masyarakat sebagai desa mitra. Bagi kami, KKN bukan hanya tentang menjalankan program yang telah direncanakan, tetapi juga tentang belajar memahami kehidupan masyarakat, membangun komunikasi, bekerja sama, dan saling berbagi pengalaman.

Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota KKN Desa Cot Jurumudi yang telah berusaha dan bekerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Kepada kami yang berjumlah delapan orang, terima kasih karena telah saling membantu, melengkapi, dan tetap berusaha bersama dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama KKN. Setiap kontribusi, sekecil apa pun, memiliki peran dalam menyelesaikan kegiatan yang telah kami jalankan.

Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN masih terdapat kekurangan, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam proses berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, kami memohon maaf apabila selama berada di Desa Cot Jurumudi terdapat sikap, perkataan, maupun tindakan yang kurang berkenan. Semoga hubungan baik yang telah terjalin selama kegiatan KKN dapat terus terjaga dan pengalaman yang kami peroleh dapat menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi kami maupun bagi masyarakat Desa Cot Jurumudi.

Akhir kata, kami kembali mengucapkan terima kasih kepada Desa Cot Jurumudi sebagai desa mitra dan kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan KKN kami. Setiap bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang diberikan akan menjadi pengalaman berharga yang kami bawa setelah kegiatan KKN ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat. (2024). *Kecamatan Arongan Lambalek dalam Angka 2024*. Meulaboh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat. (2025). *Kecamatan Arongan Lambalek dalam Angka 2025*. Meulaboh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2023). *Strategi Komunikasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Indonesia*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2025). *RPJMN 2025–2029: Fondasi Awal Wujudkan Visi Indonesia Emas 2045*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Wisnubroto, K. (2024). *Tantangan Besar, Asta Cita, dan Keberlanjutan Pembangunan*. Jakarta: Portal Informasi Indonesia.